

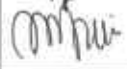
# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**

## **PEMERIKSAAN CT-SCAN ORBITA DENGAN KONTRAS**

NOMOR : 041/SPO/RAD/RSIH/II/2022  
NO. REVISI : 01  
TANGGAL PENGESAHAN : 06 Juni 2022

### LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 041/SPO/RAD/RSIH/II/2022  
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN CT-SCAN ORBITA DENGAN KONTRAS  
Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Septianisa, Amd. Rad	Kepala Unit Radiologi		06-06-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		06-06-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		06/06/2022

	PEMERIKSAAN CT-SCAN ORBITA DENGAN KONTRAS		
	No. Dokumen 041/SPO/RAD/RSIH/II/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/6
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 06-06-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	Pemeriksaan CT-Scan orbita dengan kontras merupakan pemeriksaan CT-Scan untuk melihat kelainan patologis pada organ mata dengan menggunakan zat kontras media yang dimasukkan melalui intravena		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan orbita dengan kontras		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<b>A. Persiapan Pasien:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Radiografer menginformasikan kepada pasien atau keluarga pasien tentang dosis radiasi yang akan diterima oleh pasien</li><li>2. Radiografer melakukan identifikasi pasien sebelum dilakukan pemeriksaan yang meliputi nama pasien, no rekam medis, dan tanggal lahir pasien</li><li>3. Radiografer memberikan informasi kepada pasien untuk puasa minimal 6 jam sebelum dilakukan pemeriksaan</li><li>4. Radiografer memberikan informasi kepada pasien untuk melakukan Pemeriksaan Laboratorium (ureum dan creatinin) terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan CT-Scan</li><li>5. Radiografer menjelaskan mengenai prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien</li><li>6. Petugas Administrasi meminta pasien dan keluarga pasien untuk mengisi persetujuan tindakan medik setelah menyetujui biaya pemeriksaan dan prosedur yang akan dilakukan terhadap pasien</li><li>7. Petugas Administrasi menginput tindakan pemeriksaan CT-Scan ke dalam SIMRS</li><li>8. Radiografer menghubungi Perawat yang sedang tidak berdinass pada hari itu apabila hasil ureum dan creatinin dalam batas normal</li><li>9. Radiografer meminta BMHP untuk keperluan CT-Scan orbita ke Unit Farmasi Rawat Jalan</li><li>10. Radiografer memberikan instruksi kepada pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan</li></ol>		

melepas benda-benda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan

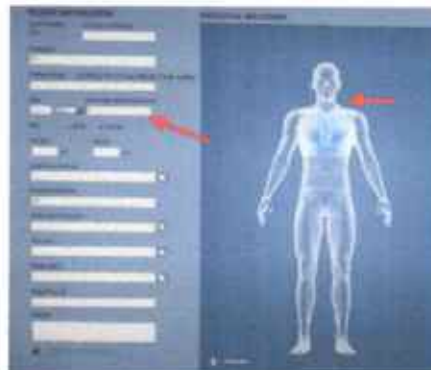
11. Radiografer memberikan instruksi kepada pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan dan menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan dengan suhu rendah

**Catatan :**

1. Untuk pasien Rawat Jalan apabila pasien tidak kooperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan, pasien di arahkan ke Poliklinik Umum untuk selanjutnya dikonsultasikan oleh Dokter Umum kepada Dokter Spesialis Anastesi

**B. Prosedur Pemeriksaan :**

1. Perawat melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital terhadap pasien seperti pengukuran tensi, saturasi oksigen, suhu tubuh serta riwayat alergi
2. Perawat memasang infus pada pasien
3. Perawat memastikan *air flow* infusan berjalan dengan baik tanpa ada sumbatan
4. Perawat menyiapkan kontras sebangay 50 cc
5. Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien dengan sabuk yang terdapat pada meja pemeriksaan supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
6. Radiografer memasukkan pasien ke dalam *gantry* kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan central point lampu kolimasi kedua berada pada glabella
7. Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomer rekam medis, jenis kelamin, Dokter Pengirim dan Dokter yang melakukan ekspertise) ke dalam sistem CT-Scan, kemudian pilih anatomi kepala kemudian pilih tindakan "orbits helical"





8. Pilih *accept* untuk membuat irisan pemeriksaan



9. Radiografer menekan menu *confirm* pada layar monitor untuk memulai *scanning*



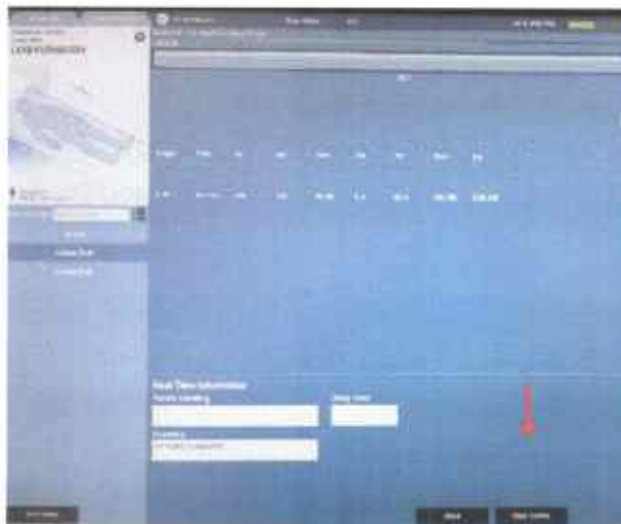
10. Radiografer menekan tombol *move to scan* pada *control pannel* ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau



11. Radiografer menekan tombol *start scan* untuk membuat topogram

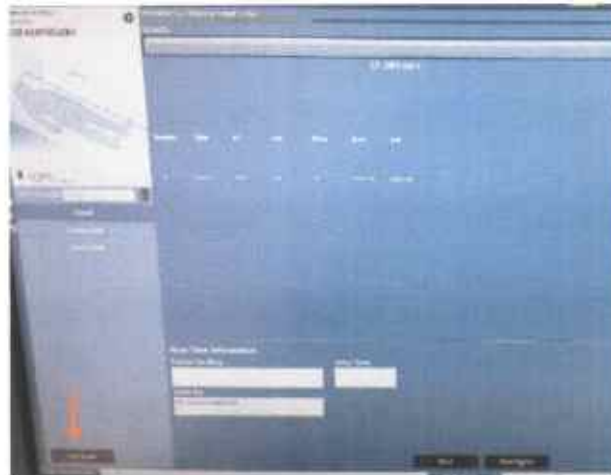


12. Radiografer memilih menu *next series* untuk melanjutkan protokol pemeriksaan pre kontras dengan pengambilan gambar dengan batas atas pada proximal orbita dan batas bawah sampai sinus maksilaris kemudian pilih *confirm* seperti gambar pada penjelasan point nomor 9



13. Perawat memasukkan kontras sebanyak 50 cc melalui intravena  
14. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada proximal orbita dan batas bawah sampai sinus maksilaris kemudian pilih *confirm* seperti gambar pada penjelasan point nomor 9 untuk membuat gambaran post kontras setelah Perawat selesai memasukkan kontras  
15. Radiografer melakukan *preview* gambaran untuk memastikan tidak ada irisan yang terpotong

16. Radiografer memilih menu *end exam* untuk mengakhiri pemeriksaan



17. Radiografer mengeluarkan pasien dari *gantry* dengan menekan tombol *home*



18. Radiografer mengarahkan pasien untuk melakukan pembayaran di Subunit Kasir  
19. Radiografer menerima formulir pemeriksaan yang telah di bubuhkan stempel lunas oleh Subunit Kasir

**Catatan :**

1. Radiografer menghubungi Dokter Spesialis Radiologi apabila hasil pengukuran tensi pada pasien tinggi

**C. Prosedur Processing Gambar**

1. Radiografer melakukan pengeditan irisan gambar pada menu reformat



2. Radiografer membuat hasil gambaran dibuat dalam 3 lembar film dengan slice thickness 1 mm

**Catatan :**

1. Satu lembar film dengan *layout* 6x5 pre kontras potongan axial
2. Satu lembar film dengan *layout* 6x5 *post* kontras potongan axial
3. Satu lembar film dengan *layout* 6x5 *post* kontras untuk potongan coronal dan sagital

UNIT TERKAIT

1. Unit Radiologi